

ABSTRAK

Dwiyanto, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Keudaraan Taruna Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan. Tesis, Medan : Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar Pengetahuan Keudaraan kelompok taruna yang diajarkan dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Elaborasi dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori; (2) mengetahui hasil belajar Pengetahuan Keudaraan taruna yang memiliki Kemampuan Awal Tinggi dan Kemampuan Awal Rendah, dan (3) ada tidaknya interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal taruna terhadap hasil belajar Pengetahuan Keudaraan

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan semester II untuk tahun ajaran 2010/2011. Populasi berjumlah 118 orang taruna. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* 58 taruna yang terdiri dari 30 taruna program studi Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan IV untuk strategi pembelajaran Elaborasi dan Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara Angkatan V untuk strategi pembelajaran Ekspositori. Tes kemampuan awal dilakukan untuk mengelompokkan taruna atas kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain faktorial 2x2. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa Normalitas dan Uji Homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna yang diajar dengan strategi pembelajaran Elaborasi lebih tinggi daripada hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori, dengan $F_{hitung} = 98,04 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (2) hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna yang memiliki kemampuan awal rendah, dengan $F_{hitung} = 16,22 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal taruna dalam mempengaruhi hasil belajar pengetahuan keudaraan dengan $F_{hitung} = 19,54 > F_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Elaborasi lebih tepat daripada strategi pembelajaran Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna, dan taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi akan memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada taruna yang memiliki kemampuan awal rendah.

ABSTRACT

Dwiyanto, The Influence of learning Strategy and initial capability toward student's achievement in Aviation knowledge at Civil Aviation Safety and Engineering Academy of Medan. Thesis, Medan : The Education Technology Program Study, Post-graduate program, State Univercity of Medan 2011.

The objectives of this study are (1) to know student's achievement in aviation knowledge taught with learning strategy Elaboration and taught with an Expository learning; (2) to student's achievement in aviation knowledge of having a highly initial capability and student having learning a poorly initial capacity; (3) to know available or not an interaction between the learning strategy and initial capability toward student's achievement in aviation knowledge.

This study was conducted at Civil Aviation Safety and Engineering Academy of Medan in semester II of 2010/2011 academic year. The population was totally 118 respondents. For taking samples was done in a cluster random sampling total 58 students comprising of 30 students of Air Navigation and Telecommunication Engineering IV for Elaborate learning and another 28 students of Air Navigation and Telecommunication Engineering V for Expository learning strategy. The initial capability test was conducted for classifying the students upon a highly initial capacity and poorly initial capacity. The research method adopted is experiment quase with factorial design 2x2. The statistic tester inferential statistic by using two ways ANAVA with a significance rate $\alpha = 0,05$ and continued to Scheffe test. It has been conducted an analysis test prior with a normality test and homogeneity one.

The result of study showed : (1) student's achievement in Aviation knowledge taught with learning strategy Elaboration higher than student taught with an Expository learning strategy with $F_{hitung} = 98.04 > F_{tabel} = 4.03$ on significance rate $\alpha = 0.05$; (2) the achievement in studying Aviation knowledge by student having. $F_{hitung} = 16.22 > F_{tabel} = 4.03$ on significance rate $\alpha = 0.05$; (3) there is an interaction between the learning and initial capability toward student's achievement in Aviation knowledge, with $F_{hitung} = 19.54 > F_{tabel} = 4.03$ on significance rate $\alpha = 0.05$. This hypothesis swowed that Elaborate learning strategy is more precised than the Expository learning strategy in improving student's achievement in Aviation knowledge, and student's with high initial capability is higher than student with low initial capability.

THE

Character Building

UNIVERSITY